

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sering kali menghadapi berbagai litigasi, terutama terkait kerusakan lingkungan seperti bencana alam, perubahan iklim, dan kerusakan ekosistem. Dampak lingkungan yang terjadi disebabkan oleh aktivitas perusahaan, sehingga masyarakat mengharapkan kepekaan dan kepedulian yang lebih besar. Perusahaan hanya peduli pada kepentingan pemegang saham tanpa memedulikan kepentingan masyarakat lain. Kepentingan perusahaan dalam menumbuhkan perekonomian tidak dapat dilepaskan dari dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan produksi, salah satunya pada bidang lingkungan yaitu rusaknya ekosistem akibat kegiatan produksi dan limbah produksi (Karjono, 2022)

Masalah lingkungan telah menyebabkan curahan masyarakat untuk menuntut transparansi perusahaan atas tanggung jawab lingkungannya. Tuntutan masyarakat yang tinggi mendorong perusahaan untuk menyusun kebijakan lingkungan dengan akuntabilitas yang jelas kepada para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, laporan kegiatan lingkungan perlu diungkapkan, Kegiatan operasional tersebut bisa berdampak pada kerusakan lingkungan bagi masyarakat. Hal ini terjadi sebagai akibat dari perilaku perusahaan yang hanya berfokus pada keuntungan bisnis tanpa memperhatikan dampak dari tindakannya, sehingga menyebabkan sumber

daya alam tidak terbaharukan lagi (Wirmaningsih & Setiawan, 2022). dampak yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan diantaranya pencemaran lingkungan, polusi udara, dan menipisnya sumber daya alam (Indriani, 2018).

Pada beberapa tahun terakhir ini Indonesia dihadapkan dengan berbagai kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan terus semakin meningkat disebabkan kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh suatu perusahaan tidak mengikuti peraturan yang telah ditentukan sebelumnya (Akmalia, 2017). di indonesia, kerusakan lingkungan akibat dari tindakan eksploitasi sumber daya alam yang tidak sesuai dengan standar terlihat dari banyaknya bencana yang terjadi di beberapa daerah. Kerusakan lingkungan yang telah meningkatkan kesadaran masyarakat dan menyebabkan meningkatnya permintaan akan tanggung jawab lingkungan atas dampak operasi perusahaan Indonesia telah menerapkan sejumlah aturan tentang Perlindungan dan Manajemen Lingkungan dan telah dimuat dalam UU No 32 Tahun 2009 dan tentang Tanggung Jawab Lingkungan dari Perseroan Terbatas dalam UU No. 40 Tahun 2007.

Pengungkapan lingkungan adalah pengungkapan yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari suatu proses atau operasi perusahaan terhadap lingkungan (Campbell, D. (2004). dengan kata lain, pengungkapan informasi lingkungan ini secara umum dapat didefinisikan sebagai media sarana perusahaan untuk menginformasikan tentang kegiatan kinerja lingkungan perusahaan. Pengungkapan (*disclosure*) yang dilakukan oleh perusahaan adalah alat yang penting untuk mengkomunikasikan kinerja

ekonomi, lingkungan hidup dan sosial suatu perusahaan. (Mutmainah & Indrasari, 2017). *disclosure* meliputi ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, dapat dibuat di dalam laporan tahunan perusahaan (annual report) atau laporan sosial terpisah (Guthrie & Parker,1990).

Penerapan pengungkapan bertujuan memberikan gambaran mengenai kondisi dan aktivitas yang terjadi dalam perusahaan untuk mempermudah pembuatan laporan tahunan (Digdowiseiso dkk., 2022). menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan merupakan salah satu proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengungkapkan informasi terkait dengan tanggung jawab atas kegiatan operasional perusahaan dan terhadap dampak yang timbul terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan.

Hal ini dapat menciptakan keharmonisan antara perusahaan, alam dan manusia. Selain itu dapat meningkatkan citra baik perusahaan sehingga perusahaan mampu bertahan dalam kelangsungan hidupnya. Merupakan program upaya tanggung jawab perusahaan dalam pengendalian pencemaran atau kerusakan lingkungan dan pengelolaan limbah, bahan berbahaya dan beracun yang berdampak pada kehidupan masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fenomena Pada tahun 2021, 76 perusahaan yang beroperasi di Indonesia telah melaporkan data terkait tata kelola lingkungan melalui CDP. Angka ini meningkat hampir dua kali lipat (90%) dari tahun 2020. Kemudian, sebanyak 42% (31 dari 74) perusahaan yang melaporkan data tata kelola

lingkungannya kepada CDP telah menetapkan target penurunan emisi sebanyak 26,23 juta metrik ton CO₂e. Angka ini setara dengan 1,22% dari total proyeksi penurunan emisi Indonesia di tahun 2023 di seluruh sektor, kecuali hutan dan pemanfaatan lahan lainnya (*forest and other landuse* atau FOLU).

Temuan lainnya, sebanyak 71% (5 dari 7) dari total perusahaan pelapor mendukung atau telah menjalankan pemulihan ekosistem, strategi rehabilitasi, dan aksi perlindungan terhadap total area seluas 92.780 ha. Laporan ini menganalisa data tata kelola lingkungan dari 76 perusahaan di Indonesia dan melihat seberapa jauh kontribusinya terhadap Rencana Aksi Nasional Indonesia (RAN) dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *SDGs*. Analisa yang dilakukan berfokus pada ‘Penanganan Perubahan Iklim’ (Tujuan 13) dan ‘Ekosistem Daratan’ (Tujuan 15).

Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia melalui CDP memang sudah meningkat, akan tetapi angka tersebut masih belum mencukupi. Diperlukan lebih banyak pengungkapan dari perusahaan dan aksi iklim berikutnya, agar upaya untuk mencegah dampak terburuk pada perubahan iklim dan transisi menuju masa depan yang positif terhadap alam dapat tercapai. Sumber : Theiconomiscs.com

Perusahaan yang mengelola dan menjaga lingkungan dengan baik akan menarik investor dan membuat masyarakat percaya akan perusahaan tersebut. Maka dari itu, pengungkapan lingkungan perusahaan sangat dibutuhkan, yang

mana menurut (Juniartha & Dewi, 2017) itu sebagai bentuk integritas perusahaan dalam mengelola, menangani, dan menyelesaikan isu-isu lingkungan yang ada serta secara terbuka melaporkannya dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan perusahaan dan mendapatkan validitas penelitian dengan mengkaji kembali variabel kinerja lingkungan, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang masih terdapat keberagaman hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang terkait dengan pengungkapan lingkungan.

Faktor pertama yang terkait dengan pengungkapan lingkungan yaitu pengaruh profitabilitas Menurut penelitian Sengottuvel (2018) menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh ke arah positif terhadap profitabilitas perusahaan, yang membuat pengungkapan lingkungan menjadi hal yang bias diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya.

Menurut Shonhadji, N. (2018) Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan yang dibuat oleh perusahaan. Menurut Deswanto, R. B. & S. V. S. (2018) Selain itu, penelitian juga memperoleh hasil yang sama dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan yang dibuat oleh perusahaan.

penelitian Sengottuvel (2018) menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh ke arah positif terhadap profitabilitas perusahaan, yang membuat pengungkapan lingkungan menjadi hal yang bias diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya. mengungkapkan tidak adanya pengaruh antara profitabilitas dengan pengungkapan lingkungan. Hal itu sejalan dengan hasil yang dikemukakan oleh (Bawono, 2015) dan (Putra, dkk 2016). Ningtyas & Triyanto (2019) dalam (Wijayanti, 2020) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas sehingga dapat ditunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab yang semakin lengkap akan memungkinkan perusahaan menghasilkan profitabilitas yang meningkat.

Profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan lingkungan (Muhammad Fathurohman et al., 2022) menurut (Ardi & Yulianto, 2020) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

Faktor kedua yang terkait dengan pengungkapan lingkungan yaitu *leverage*. Menurut Hasil penelitian ini didukung oleh (Lutfiana, 2017), (Nugraha, 2015) dan (Bawono, 2015) yang menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh atas *pengungkapan lingkungan*. Maka semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, semakin rendah pula tingkat pengungkapan informasi terkait lingkungannya. Lestari (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Pada penelitian Chiu dkk (2020) dan Ismail (2018) dalam ggul, (2022) antara

leverage dan pengungkapan lingkungan terdapat pengaruh yang bersifat positif. Menurut penelitian Purwanti & Nurjanah (2020) *leverage* dan rapat direksi berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

Faktor ketiga yang terkait dengan pengungkapan lingkungan yaitu kinerja lingkungan, (Dewi dan Yasa, 2017) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. (Karjono, 2022) menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan lingkungan. Menurut (Sari et al., 2019) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. (Artamelia et al., 2021) menuturkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. (Maulana et al., 2021) menyebutkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

Faktor keempat yang terkait dengan pengungkapan lingkungan yaitu ukuran perusahaan Burgwal dan Vieira (2014) dalam (Ayu et al., 2017) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *environmental disclosure*. penelitian yang dilakukan Dewi dan Yasa (2017) (Sayuti et al., 2021) dalam yang menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Environmental Disclosure (ED)*.

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan pada perusahaan manufaktur dan pertambangan Alfian dan Paradisa dkk (2021) dalam (Sayuti et al., 2021). (Putra et al., 2021) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap

pengungkapan lingkungan. (Assiva & Kaharti, 2021) dalam penelitian yang dilakukannya menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Oktariyani dkk (2021) tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, kinerja lingkungan dan diversifikasi gender terhadap pengungkapan lingkungan. Studi kasus pada perusahaan pertambangan di Indonesia tahun 2017 – 2019. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan mengganti variabel diversifikasi gender dan digantikan dengan variabel ukuran perusahaan yang dapat diprediksi mempengaruhi pengungkapan lingkungan, Ukuran perusahaan digunakan dalam penelitian ini karena perusahaan yang besar akan semakin lebih terlihat oleh pembuat kebijakan, media, regulator, dan masyarakat sehingga membuat perusahaan menghadapi tekanan dan peraturan ketat dari pihak eksternal perusahaan. Dengan kata lain, Tujuan utama didirikan sebuah perusahaan atau industri adalah memperoleh keuntungan. Jadi, perusahaan diharapkan selalu mendapatkan profit disetiap periodenya sehingga program pertanggungjawaban atas lingkungan diharapkan dapat berjalan. perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dengan kemampuan yang dimiliki sudah seharusnya dapat membuat pengungkapan informasi sosial dan lingkungan yang lebih baik dibandingkan perusahaan *non-profitable* Oktariyani dan Rachmawati (2021).

Berdasarkan uraian hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh**

Profitabilitas, *leverage*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran perusahaan Terhadap pengungkapan Lingkungan”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan ?
3. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan ?

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang terkait dengan pengaruh profitabilitas, *leverage*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang akan dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bukti empiris pengaruh positif profitabilitas terhadap pengungkapan lingkungan
2. Memberikan bukti empiris pengaruh positif *leverage* terhadap pengungkapan lingkungan
3. Memberikan bukti empiris pengaruh positif kinerja lingkungan terhadap pengungkapan lingkungan
4. Memberikan bukti empiris pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teori yang menjelaskan pengaruh profitabilitas, *leverage*, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan serta memberikan manfaat tentang hubungan perusahaan dengan masyarakat dengan lingkungan sekitar kepada pihak- pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Dalam hal ini, diharapkan penelitian yang sudah selesai mampu memberikan masukan serta memberikan saran dan informasi tambahan terkait dengan pengungkapan lingkungan.

b. Bagi calon investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai aspek apa saja yang perlu dipertimbangkan serta menjadi pertimbangan dalam megambil keputusan berinvestasi oleh seorang investor

c. Bagi peneliti

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan serta menambah wawasan pembaca skripsi ini dan mendapat informasi yang nantinya akan berguna kelak bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam hal ini, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan pengembangan ilmu lebih lanjut dan berkembang terutama penelitian bidang yang sama dan membahas permasalahan yang sama.